

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA IBU BALITA DENGAN
KEJADIAN DIARE DI WILAYAH PUSKESMAS DEPOK II SLEMAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gerlar

Sarjana Kesehatan Masyarakat



Disusun Oleh :

Sepianus Orocomna

NIM : KM.2000650

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIK
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2024

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA IBU BALITA DENGAN
KEJADIAN DIARE DI WILAYAH PUSKESMAS DEPOK II SLEMAN
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Sepianus Orocomna

KM.2000650

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 27 Agustus

Ketua Dewan Penguji



Subagiyono, S.Sos. S.K.M., M.Si

Penguji I/Pembimbing Utama



Novita Sekarwati, S.K.M., M.Si.

Penguji II/Pembimbing Pendamping



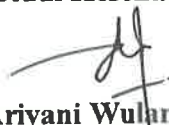
Dewi Nur Anggraeni, S.Si, M.Sc.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta.....Agustus 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana



Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sepianus Orocomna

NIM : KM2000650

Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Pada Ibu Balita Dengan Kejadian Diare Pada Puskesmas Depok II, Sleman Yogyakarta

saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan Dosen Pembimbing.
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil uji turnitin dengan nilai 27%
4. Apabila dikemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan ini



Sepianus Orocomna

NIM : KM2000650

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ **Hubungan dan Sikap Di Puskesmas Depok II**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M.,M.P.H. selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana.
3. Novita Sekarwati, S.K.M.,M.Si, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat selesai.
4. Dewi Nur Anggraeni, S.Si, M.Sc, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat selesai.
5. Semoga tuhan memberikan berkat dan kasih-Nya kepada mereka yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas. Semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta,....Juli 2024

Sepianus Orocomna

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA IBU BALITA DENGAN KEJADIAN DIARE DI WILAYAH PUSKESMAS DEPOK II SLEMAN YOGYAKARTA

Sepianus Orocomna¹, Novita Sekarwati², Dewi Nur Anggreani³

INTISARI

Latar Belakang : Diare merupakan salah satu penyakit yang paling sering menyerang anak-anak di seluruh dunia. Kejadian diare juga dapat disebabkan karena faktor langsung antara lain yang dapat menyebabkan diare adalah pengetahuan ibu, sikap ibu.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita di Puskesmas Depok II.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dengan rancangan penelitian menggunakan metode *Accidental Sampling* . Populasi ibu yang memiliki balita di Puskesmas Depok II berjumlah 43 balita. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non *probability sampling* dengan jumlah 43 balita. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil : Berdasarkan uji statistik, hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai signifikansi *p-value* 0,000 ($\leq 0,05$). Berdasarkan Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai signifikansi *p-value* 0,000 ($\leq 0,05$).

Kata kunci : *Pengetahuan Ibu, Sikap Ibu*

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES IN
MOTHERS OF TODDLER AND THE INCIDENT OF DIARRHEA IN THE
DEPOK II SLEMAN YOGYAKARTA PUSKESMAS AREA**

Sepianus Orocomna¹, Novita Sekarwati², Dewi Nur Anggreani³

ABSTRACT

Background : Diarrhea is one of the diseases that most often attacks children throughout the world. The incidence of diarrhea can also be caused by direct factors, including those that can cause diarrhea, namely the mother's knowledge and the mother's attitude.

Objective : To determine the factors associated with the incidence of diarrhea in children under five at the Depok II Community Health Center.

Research methodology : This type of research is quantitative, with a research design using the Accidental Sampling method. The population of mothers with toddlers at the Depok II Community Health Center is 43 toddlers. The technique used in sampling in this research was non-probability sampling with a total of 43 toddlers. The data collection tool uses a questionnaire and data analysis uses the Chi-Square test.

Results : Based on statistical tests, the results show that there is a significant relationship between maternal knowledge and the incidence of diarrhea in toddlers. The Chi-Square test results show a significance p-value of 0.000 (< 0.05). Based on the Chi-Square test results, it shows a significance p-value of 0.000 (< 0.05).

Conclusion : There is a relationship between maternal knowledge and maternal attitudes and the incidence of diarrhea

Keywords : mother's knowledge, mother's attitude

¹ Students of Health Public Study Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of Health Public Study Program at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer of Health Public Study Program at STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
INTISARI.....	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Diare	7
2. Klasifikasi Jenis Diare.....	7

3. Penyebab Diare	8
4. Penularan Diare.....	9
5. Faktor Penyebab Diare	10
6. Pencegahan Diare.....	17
7. Pengobatan Diare	20
B. Kerangka Teori.....	22
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Jenis Rancangan Penelitian	24
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	24
C. Populasi Dan Sampel.....	24
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrument Penelitian	26
G. Validitas Dan Reliabilitas	28
H. Analisis Data.....	30
I. Rencana Jalannya Penelitian	31
J. Etika Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Profil Lokas Penelitian	34
B. Hasil Dan Pembahasan.....	35
1. Hasil Penelitian	35

2. Pembahasan.....	43
C. Keterbatasan Penelitian	45
D. Kelemahan Penelitian.....	46
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	23
Gambar 4.1 Gambar Peta Administratif Kapanewon Depok Kabupaten Sleman.....	34
Gambar 4.2 Grafik Pendidikan ibu pada responden di Puskesmas Depok II.....	35
Gambar 4.3 Karakteristik responden berdasarkan umur balita	37

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Oprasional.....	25
Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu	27
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesiner Sikap Ibu	28
Tabel 4.1 Distribusi kejadian Diare	39
Tabel 4.2 Distribusi Pengtahuan Ibu	39
Tabel 4.3 Distribusi Sikap Ibu	40
Tabel 4.4 Hasil uji bivariat Pengetahuan Ibu	41
Tabel 4.5 Hasil uji bivariat Sikap Ibu	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan	56
<i>Lampiran 2. Surat Keterangan Kelayakan ETIK</i>	<i>57</i>
Lampiran 3. Kisi-kisi Kuesiner	58
<i>Lampiran 4. Data tabulasi 43 responden.....</i>	<i>64</i>
<i>Lampiran 5. Data Tabulasi Ordinal Faktor Kejadian Diare</i>	<i>66</i>
<i>Lampiran 6. Hasil Rekapitulasi Data Respdn</i>	<i>70</i>
<i>Lampiran 7. Hasil Rekapitulasi Data Pernyataan/kuesioner</i>	<i>71</i>
<i>Lampiran 8. Rencana Jadwal Kegiatan.....</i>	<i>72</i>
Lampiran 9. Foto Dokumentasi Penelitian	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare merupakan salah satu penyakit yang paling sering menyerang anak-anak di seluruh dunia. Diare adalah kehilangan cairan dan elektrolit secara buang air besar dengan bentuk tinja yang encer atau cair lebih dari 3 kali sehari dengan atau tanpa darah atau lendir (Sudarti, 2010). Penyebab kematian terbesar kedua pada balita di dunia setelah penyakit pneumonia adalah diare. Data dari The United Nations Children's Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO), hampir sekitar satu dari lima kematian anak balita di dunia disebabkan karena diare. Angka kematian balita yang disebabkan karena diare mencapai 1,5 juta per tahun. Insiden terbesarnya terjadi pada 2 tahun pertama kehidupan dan menurun seiring dengan pertumbuhan anak (Kemenkes RI, 2017).

Diare adalah kondisi yang umum dialami oleh banyak orang. Meskipun seringkali dianggap sebagai gangguan ringan, diare bisa menjadi tanda adanya masalah kesehatan yang lebih serius dan memerlukan perhatian medis. Menurut Depkes (2019), Diare adalah buang air besar lembek atau cair bahkan dapat berupa air saja yang frekuensinya lebih dari tiga kali atau lebih dalam sehari. Berdasarkan data WHO tahun 2019, diare menjadi penyebab menurunkan usia harapan hidup sebesar 1,97 tahun pada penderitanya, di bawah penyakit infeksi saluran pernapasan bawah (2,09 tahun). Secara global pada tahun 2016, air minum yang tidak sehat, sanitasi buruk, dan lingkungan kurang bersih menjadi faktor utama terhadap kematian 0,9 juta jiwa termasuk lebih dari 470.000 kematian bayi yang disebabkan oleh diare. Oleh karena itu, diare menjadi masalah utama bagi pemerintah bahkan organisasi dunia untuk menanggulangnya.

Di Indonesia, diare merupakan penyakit potensial kejadian luar biasa yang sering berhubungan dengan kematian. Pada tahun 2016, penderita diare semua umur yang dilayani di fasilitas kesehatan berjumlah 3.176.079 jiwa dan pada tahun 2017 meningkat menjadi 4.274.790 jiwa. Di tahun tersebut telah terjadi 21 kali KLB yang tersebar di 12 provinsi, 17 kabupaten/kota. Di tahun 2017, cakupan pelayanan penderita diare balita di Indonesia sebesar 40,07% dengan tertinggi Nusa Tenggara Barat (96,94%). Tidak berbeda dengan tahun sebelumnya, tahun 2018 kasus diare juga meningkat menjadi 4.504.524 jiwa yang terdata di fasilitas kesehatan. Telah terjadi 10 kali Kejadian Luar Biasa yang tersebar di 8 provinsi, 8 kabupaten/kota. Pada tahun 2018 cakupan pelayanan penderita balita di Indonesia sebesar 40,90% dengan tertinggi Nusa Tenggara Barat (75,88%). Dan pada tahun 2019, kasus diare mengalami penurunan sedikit daripada tahun sebelumnya menjadi 4.485.513 jiwa.

Menurut data dari Kemenkes RI (2019) dalam Riset Kesehatan Dasar (Riskedas) untuk tahun 2018, kelompok umur 1-4 tahun (12,8%) dan jenis kelamin perempuan (8,3%) adalah kelompok yang paling banyak penderitanya. Keadaan sosio-ekonomi juga menjadi faktor yang berhubungan dengan kejadian diare. Semakin baik keadaan sosioekonomi suatu keluarga, semakin berkurangnya insiden terjadinya diare (Oliviera, 2017).

Penyebab utama diare pada balita yaitu gizi buruk. Setiap tahunnya ada 1,7 miliar kasus penyakit diare yang terjadi pada anak. Anak-anak yang kekurangan gizi atau memiliki kekebalan tubuh yang terganggu serta orang yang hidup dengan HIV berisiko mengalami diare yang mengancam jiwa. Di masa lalu, kebanyakan orang mengalami dehidrasi parah yang bisa menyebabkan diare, akan tetapi sekarang penyebab lain diare adalah infeksi bakteri septik yang menyebabkan kematian berhubungan dengan diare. Diare merupakan gejala infeksi pada saluran usus, yang dapat disebabkan oleh berbagai infeksi bakteri, virus, dan parasite. Infeksi menyebar melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi, atau dari orang ke orang sebagai akibat dari sanitasi buruk.

Selain disebabkan gizi buruk, kejadian diare juga dapat disebabkan karena faktor langsung antara lain yang dapat menyebabkan diare adalah pengetahuan ibu, sikap ibu, riwayat pemberian ASI eksklusif, perilaku cuci tangan, dan hygiene sanitasi (IDAI, 2015).

Faktor ibu juga berperan dalam kejadian diare pada balita. Ibu adalah sosok yang paling dekat dengan balita. Jika balita terserang diare maka tindakan-tindakan yang ibu ambil akan menentukan perjalanan penyakitnya. Tindakan tersebut dipengaruhi berbagai hal, salah satunya adalah pengetahuan dan sikap tentang diare. Pengetahuan dapat mempengaruhi sikap dalam penatalaksanaan awal diare pada balita. Pengetahuan sebagai sesuatu yang diketahui oleh seseorang dengan jalan apapun dan sesuatu yang diketahui orang dari pengalaman yang didapat. Kurangnya pengetahuan atau pemahaman diare dan penanganannya menjadi salah satu faktor meningkatnya kejadian terjadinya diare pada anak balita. Pengetahuan tentang pencegahan diare penting disebarluaskan karena sangat membantu dalam penanganan pertama pada anak yang mengalami diare.

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata (penglihatan) dan telinga (pendengaran). Penyebab utama kematian akibat diare adalah pengetahuan tentang tatalaksana yang baik di rumah maupun di sarana kesehatan. Sekitar 35% anak-anak dengan diare tidak mendapatkan terapi rehidrasi oral yang merupakan pengobatan utama penyakit ini. Beberapa perilaku masyarakat dalam penatalaksanaan diare di rumah tangga belum menunjukkan perbaikan dan belum sesuai dengan harapan. Masih ada beberapa ibu yang menghentikan pemberian ASI (Air Susu Ibu) dan makanan padat saat anaknya diare. Bahkan ada pula ibu yang tidak memberikan oralit saat anaknya diare. Tindakan penanganan diare di rumah oleh ibu ini dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu, semakin baik pengetahuan ibu, semakin baik pula tindakannya terhadap

penanganan diare, sedangkan pengetahuan ibu dipengaruhi oleh usia ibu, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu.

Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup, tidak dapat dilihat langsung. Sikap hanya dapat ditafsirkan dari perilaku yang nampak (Cuwin, 2009). Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara tertentu, bentuk reaksinya dapat positif dan negatif. Sikap meliputi rasa suka dan tidak suka, mendekati dan menghindari situasi benda, orang, kelompok dan kebijakan sosial. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut. Sikap, keyakinan dan tindakan dapat diukur, sikap tidak dapat diamati secara langsung tetapi sikap dapat diketahui dengan cara menanyakan terhadap yang bersangkutan. Sikap mencakup tiga komponen yaitu kognisi, afeksi dan konasi.

Sikap Ibu terhadap pemberian imunisasi juga berpengaruh secara signifikan terhadap cakupan imunisasi dasar lengkap. Ibu yang memiliki sikap negatif tentang imunisasi lebih besar kemungkinannya tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayinya dari pada ibu yang memiliki sikap positif (Nelly, 2019).

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka, peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta pada tanggal 31 Oktober tahun 2023. Terdapat sebanyak 43 balita yang terdeteksi diare. Apabila kejadian diare tidak ditangani dengan baik dapat berakibat kondisi dehidrasi pada balita dan beresiko ke kematian diare pada balita di Puskesmas Depok II Sleman Yogyakarta. Beberapa faktor yang ingin dilakukan penelitian dari hasil studi pendahuluawan diantaranya: Faktor pengetahuan Ibu, dan sikap Ibu.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang kemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Faktor apa sajakah yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita Di Wilayah Puskesmas Depok II?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita di Puskesmas Depok II

2. Tujuan Khusus

- 1) Diketuinya hubungan pengetahuan ibu tentang diare dengan dengan kejadian diare pada anak balita di Puskesmas Depok II
- 2) Diketuinya hubungan sikap ibu terhadap diare dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Depok II

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang diare, sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dalam penanggulangan diare pada balita di wilayah Puskesmas Depok II.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu balita

Sebagai bahan informasi dan wawasan tentang diare pada balita.

b. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan bagi Puskesmas mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita.

c. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita.

E. Keaslian Penelitian

1. Fera Melianti (2016) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita. Metode penelitian menggunakan pendekatan Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel dengan simple random sampling. Lokasi penelitian di Kelurahan Saung Naga Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Baturaja Barat. Variabel penelitian yaitu informasi kesehatan cara pemberian makan, ketersediaan jamban dan penyediaan air bersih. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel penelitian dan lokasi penelitian.
2. Sukardi, dkk (2016), dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Umur 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Tahun 2016. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan metode pendekatan cross sectional. Variabel penelitian yaitu kebiasaan mencuci tangan dan penggunaan botol susu. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi penelitian dan variabel penelitian.
3. Maulana, Luthfi Hidayat. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Winduaji Kabupaten Brebes Tahun 2017. Penelitian menggunakan metode survey analitik dengan Cross Sectional yaitu menguji variabel Independen (pengetahuan, sikap dan tindakan) dan variabel dependen (kelengkapan diare).
4. Rahmi, Firmansyah. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2015. Metode Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional. Populasi penelitian berjumlah 1280 responden dengan sampel 84 responden, pengambilan sampel dengan Multistage Random Sampling, menggunakan kuesioner.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di bab sebelumnya, penelitian ini menunjukkan beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah Puskesmas Depok II :

1. Pengetahuan ibu menunjukkan kategori kurang sebanyak 22 orang (51%).
2. Sikap ibu menunjukkan kategori positif sebanyak 25 orang (58%).
3. Hasil uji analisis pada tingkat pengetahuan dan sikap ibu menunjukkan *p-value* sebesar 0,000 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian diare.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran praktis dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut dapat diusulkan sebagai berikut:

1. Instansi Kesehatan

Diharapkan, Puskesmas Depok II dapat mengembangkan program yang lebih intensif untuk mendukung pemberian ASI eksklusif. Melakukan penyuluhan kesehatan secara berkala yang berfokus pada meningkatkan pengetahuan ibu, sikap ibu tentang diare, pencegahannya, dan penanganannya.

2. Akademisi

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan desain studi longitudinal untuk memantau efek jangka panjang dari ASI eksklusif dan perubahan perilaku ibu terhadap kejadian diare pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani 2020, Amallia, Dwi Mega AP. *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 1-5 Tahun Studi Observasional Pada Balita Usia 1-5 Tahun di Puskesmas Mangkang Semarang Periode Januari 2020 Sampai Bulan Januari 2021*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2022.
- Aisiyah, A., Hilmi, I. L., & Salman. (2022). The Effect of Environmental Sanitation on the Risk of Acute Diarrhea in Children in Indonesia. *Jurnal Eduhealth*, 13(02), 1018–1022.
- Arring, O. D., & Winarti, E. (2024). Peran Sanitasi Sehat Dalam Pencegahan Stunting : Tinjauan Literatur Berdasarkan Health Belief Model. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(1), 656–675.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/25383/17910>
- Ayu Angsy, Penulis, and Hasnia Naningsih. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita di rumah sakit umum daerah kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara*. Diss. Poltekkes Kemenkes Kendari, 2018.
- AZWAR, 2010 Marchianti, Ancah Caesarina Novi, Elly Nurus Sakinah, and Nurud Diniyah. "Efektifitas penyuluhan gizi pada kelompok 1000 HPK dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap kesadaran gizi." *Journal of Agromedicine and Medical Sciences* 3.3 (2017): 12-18.
- Baker, K. K., O'Reilly, C. E., Levine, M. M., Kotloff, K. L., Nataro, J. P., Ayers, T. L., Farag, T. H., Nasrin, D., Blackwelder, W. C., Wu, Y., Alonso, P. L., Breiman, R. F., Omore, R., Faruque, A. S. G., Das, S. K., Ahmed, S., Saha, D., Sow, S. O., Sur, D., ... Mintz, E. D. (2016). Sanitation and Hygiene-Specific Risk Factors for Moderate-to-Severe Diarrhea in Young Children in the Global Enteric Multicenter Study, 2007–2011: Case-Control Study. *PLoS Medicine*, 13(5), 2007–2011.
<https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002010>.

- Cuwin, 2009 Mohamed, Rafiza. *Gelandangan antara tret personaliti dan religiositi*. ITBM, 2015.
- Depkes RI, 2013 Cita, Roya Selaras. "Hubungan Sarana Sanitasi Air Bersih dan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Umur 10-59 Bulan di Wilayah Puskesmas Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan Tahun 2013." (2014).
- Depkes, 2013 Ginting, Anna Theresia. "Literatur Riview: Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita UMUR 1-5 (Tahun) Tahun 2020." (2020).
- Depkes, 2013 Arlius, Afrizal, Toto Sudargo, and Subejo Subejo. "Hubungan ketahanan pangan keluarga dengan status gizi balita (studi di desa palasari dan puskesmas kecamatan legok, kabupaten tangerang)." *Jurnal Ketahanan Nasional* 23.3 (2017): 359.
- Dinkes Kab. Kuningan 2022 Harokan, A. (2022). Analisis Hubungan Kepemilikan Jamban Dengan Kejadian Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Agung Tahun 2022. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(4), 402-408.
- Ejemot-Nwadiaro, R. I., Ehiri, J. E., Arikpo, D., Meremikwu, M. M., & Critchley, J. A. (2021). Hand-washing promotion for preventing diarrhoea. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2021(1). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD004265.pub4>
- Fatimah, Massi, M. N., Febriani, A. D. B., Hatta, M., Karuniawati, A., Rauf, S., Wahyuni, S., Hamid, F., Alasiry, E., Patellongi, I., Permatasari, T. A. E., & Farsida. (2022). The role of exclusive breastfeeding on sIgA and lactoferrin levels in toddlers suffering from Acute Respiratory Infection: A cross-sectional study. *Annals of Medicine and Surgery*, 77(April), 103644. <https://doi.org/10.1016/j.amsu.2022.103644>
- Fitri, Shinta Milanda. *Gambaran tingkat pengetahuna ibu tentang diare pada balita di wilayah kerja puskesmas pamulang kota tangerang selatan*. BS thesis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017, 2017.

- Hossain, S., & Mahrshahi, S. (2022). Exclusive Breastfeeding and Childhood Morbidity: A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(22). <https://doi.org/10.3390/ijerph192214804>
- Hutasoit, Dion Pardameian. "Pengaruh sanitasi makanan dan kontaminasi bakteri *Escherichia coli* terhadap penyakit diare." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 9.2 (2020): 779-786.
- IDAI, 2014 Sihotang, Havija, and Elvi Susanti Lubis. "Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Wali Murid Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Paud AR Rasyid Batang Kuis." *Jurnal Darma Agung* 30.2 (2023): 1313-1320.
- IDIA, 2014 Hani, Ratu Ummu. "Hubungan dukungan suami terhadap keberhasilan pemberian asi eksklusif pada ibu primipara di wilayah kerja puskesmas pisang." (2014).
- Istiqomah 2019, Novianti, Yuke Novita, Rizky Yulia Purwitaningtyas, and Siswoto Hadi Prayitno. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Penatalaksanaan Diare pada Balita 0-5 Tahun di Posyandu Sedap Malam Desa Setail Kecamatan Genteng." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida* 9.1 (2022): 66-73.
- Kemenkes RI 2019, Arlius, Afrizal, Toto Sudargo, and Subejo Subejo. "Hubungan ketahanan pangan keluarga dengan status gizi balita (studi di desa palasari dan puskesmas kecamatan legok, kabupaten tangerang)." *Jurnal Ketahanan*
- MAULANA , Luthfi Hidayat 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Winduaji Kabupaten Brebes Tahun 2017. In: *Prosiding Seminar Nasional*. 2018.
- Natoatmodjo 2010, Ramdhani, A., Handayani, H., & Setiawan, A. (2021, February). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP* (Vol. 2, pp. 28-35).
- Natoatmodjo, 2010 Karsa, Dosen Tetap Akademi Keperawatan Sandi. "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Penanganan Diare Pada Anak Di Puskesmas Batua Raya Kota Makassar."

- Natoatmodjo, 2010 Sulistyorini, Dewie, and Shinta Siswoyo Putri. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian BBLR di Puskesmas Pedesaan Kabupaten Banjarnegara tahun 2014." *Scientific Journal of Medsains* 1.1 (2015): 23-29.
- Natoatmodjo, 2013 Pahlevi, Andy Ahmad. *Perbedaan Pengetahuan Tentang Diare Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Dengan Media Komik (Studi Pada Siswa kelas V SDN Unara Kecamatan Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya)*. Diss. Universitas Siliwangi, 2022.
- Nelly, 2019 Mangindara, Mangindara, Sriyani Windarti, and Nurmulia Wunaini Ngkolu. "Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Di Dusun Borongkaramasa Desa Toddotoa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelamonia (JPKMP)* 2.2 (2022): 10-14.
- Notoatmodjo, 2010 Irawatie, Irawatie. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Parenggean I Tahun 2020*. Diss. Universitas islam Kalimantan MAB, 2020.
- Notoatmodjo, 2010 Handrawati, Nina. "Nina Handrawati NIM: S. 15.1607 Sikap ibu nifas tentang perawatan organ reproduksi eksternal di ruang nifas rsud dr. H. Moch ansari saleh banjarmasin." *KTI akademi Kebidanan Sari Mulia* (2018).
- Oliviera, 2017, Ayu Angsyi, Penulis, and Hasmia Naningsih. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita di rumah sakit umum daerah kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara*. Diss. Poltekkes Kemenkes Kendari, 2018.
- Paramasatya, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Diare Pada Anak Dibawah Lima Tahun. *Jurnal Ilmu Psikologi Dan Kesehatan*, 2, 1. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIKONTAN/article/view/1258>
- Rahmi, Firmansyah 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang Tahun 2015*. Diss. UPT. Perpustakaan Unand, 2015.

- Ridawati, I. D., & Nugroho, B. (2020). Relationship between Mothers' Attitudes with Diarrhea Prevention in Toddlers. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 998–1005. <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.392>
- Roesli, 2012 Hidayati, Niken Wahyu, et al. "Hubungan Persepsi Kecukupan ASI dengan Perilaku Pemberian ASI pada Bayi 0-6 Bulan di Kecamatan Gayam di Kabupaten Sumenep." *Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal)* 3.1 (2021): 68-75.
- Raini, Mariana, and Ani Isnawati. "Profil Obat Diare yang Disimpan di Rumah Tangga di Indonesia Tahun 2013." *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* 26.4 (2016): 227-234.
- Satyanegara Surya, 2010 Stellata, Alyxia Gita, et al. *Efektivitas Pemberian Larutan Getah Jarak Pagar Terhadap Frekuensi Bab Balita Dengan Diare Akut Tanpa Dehidrasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2019*. Diss. Poltekkes Kemenkes Bengkulu, 2019.
- Sawitri, 2019 Novianti, Yuke Novita, Rizky Yulia Purwitaningtyas, and Siswoto Hadi Prayitno. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Penatalaksanaan Diare pada Balita 0-5 Tahun di Posyandu Sedap Malam Desa Setail Kecamatan Genteng." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida* 9.1 (2022): 66-73.
- Simahara, R. B., Arbi, A., & Ariscasari, P. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 9(2), 1584–1591. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JHTM/article/view/3428>
- Sudarti, 2010 Adhiningsih, Yunita Ratri, and Juniastuti Juniastuti. "Diare akut pada balita di puskesmas tanah kali kedinding surabaya." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 1.2 (2019): <https-ojs>.
- Sugiono 2011 Fauziah, Deva Nur, and Dewi Ayu Nur Wulandari. "Pengukuran kualitas layanan bukalapak. com terhadap kepuasan konsumen dengan metode webqual

- 4.0." *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)* 3.2 (2018): 173-180.
- Suprpti, D. (2022). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Terhadap Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Daya Murni Tulang Bawang Barat Tahun 2022* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Tamimi, dkk, 2016, Aprilia, Via, and Fatma Zulaikha. "Hubungan Asupan Vitamin A dan Pemberian ASI Eksklusif terhadap kejadian Diare pada Balita: Literature Review." *Borneo Studies and Research* 3.1 (2021): 1330-1339.
- Utami, Putri, et al. "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita." *Jurnal'Aisyiyah Medika* 8.1 (2023).
- Utaminingtyas, Farida, and Yanna Wari Harahap. "Edukasi Pencegahan dan Pengobatan Pertama dengan Kejadian Diare pada Anak di Desa Sigumuru Kabupaten Tapanuli Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)* 3.3 (2022): 178-181.
- WHO, Adika, Wahyuningtyas. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Balita Terhadap Keberhasilan Terapi Diare Pada Balita Di Puskesmas Kebumen III Periode Januari–Agustus 2022*. Diss. Universitas Al-Irsyad Cilacap, 2022
- WHO, Trisnawati, Endang. "Penanganan Awal Ibu Pada Balita Dengan Diare." *Asuhan Kebidanan Komplementer Pada Ibu Dan Anak* (2023).
- Widjaja, 2018 Putri, Meri Vilanda, et al. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Timur Kota Bengkulu Tahun 2018*. Diss. Poltekkes Kemenkes Bengkulu, 2018.
- Widoyono, 2011:198 Robbani, Habib Nur. *Hubungan Sarana Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat Di Desa KertosariI Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022*. Diss. Poltekkes Tanjungkarang, 2022.

- Widoyono, 2018 Suprpti, Dwi. *Faktor-faktor Yamng Berhubungan Terhadap Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja UPTD PUuskesmas Rawat Inap Mampu Poned Daya Murni Tulang Bawang Barat Tahun 2022*. Diss. Poltekkes Tanjungkarang, 2022.
- Workie, H. M., Sharifabdilahi, A. S., & Addis, E. M. (2018). Mothers' knowledge, attitude and practice towards the prevention and home-based management of diarrheal disease among under-five children in Diredawa, Eastern Ethiopia, 2016: A cross-sectional study. *BMC Pediatrics*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12887-018-1321-6>
- Herwindasari, Erisa. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Penatalaksanaan Awal Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Pontianak Tahun 2013." *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura* 1.1 (2014).